	Universitas Negeri Surabaya S1 Ilmu Keolahragaan	**Kode Dokumen**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	**KODE**	**Rumpun MK**	**BOBOT (sks)**			**SEMESTER**	**Tgl Penyusunan**
ANALISIS PERFORMA ATLETIK	8920104210		**2**				13 November 2026

OTORISASI	**Pengembang RPS**	**Koordinator RMK**	**Koordinator Program Studi**
	Heri Wahyudi	Dr. Heri Wahyudi, S.Or., M.Pd.	HERI WAHYUDI

Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini merupakan pengenalan, pembelajaran/pengajaran, pengembangan, implementasi, dan evaluasi tentang konsep dasar atletik, nomor lomba atletik, gerak dasar atletik.

Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK	
	CPL-7	Mampu memahami, menganalisis dan mengevaluasi serta menerapkan teori keilmuan khususnya kebugaran fisik, kesehatan mental, dan sosial di bidang ilmu keolahragaan. (PLO-7)
	CPL-9	Mampu mengembangkan diri dan memiliki konsep teori keilmuan khususnya di bidang ilmu keolahragaan yang didasari sikap cerdas, jujur, dan bertanggungjawab. (PLO-9)
	CPL-12	Mampu mengoptimalisasi konsep efektivitas dan efisiensi gerakan manusia dalam kaitannya aktivitas dan permainan fisik serta olahraga di lingkungan dunia usaha dan industri serta masyarakat pada umumnya.(PLO-2)
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK-1	Mampu bertanggung jawab untuk menerapkan teknik dasar pada atletik secara mandiri (CPL-2)
	CPMK-2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri dan bekerja sama untuk menghasilkan teknik dasar atletik secara berurutan dan terukur (CPMK-5)
	CPMK-3	Mampu menganalisis pemecahan masalah dalam atletik berbasis project secara mandiri atau kelompok yang berbasis IPTEKS. (CPL-7)
	Matrik CPL - CPMK	

CPMK	CPL-7	CPL-9	CPL-12
CPMK-1	✓		
CPMK-2		✓	
CPMK-3			✓

Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)

CPMK	Minggu Ke															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
CPMK-1	✓	✓											✓			
CPMK-2			✓				✓			✓	✓				✓	✓
CPMK-3				✓	✓	✓		✓	✓			✓		✓		

Pustaka	**Utama :**	
	1. IAAF. 1993. Pengenalan kepada teori kepelatihan (terjemahan,suyono,DS). Jakarta: pasi 2. IAAF. 2000. Pedoman mengajar cabang atlrtik, DS. Jakarta: pasi 3. Khomsin. 2005. Atletik. UNNES PRES: Semarang 4. Mochamad djumidar. 2004. gerak dasar atletik. Jakarta: Raja Grafindo Persada 5. Muller H. 2004. RUN! JUMP! THROW!, The IAAF Guide to Teaching Athletics. Jakarta: pasi	
	Pendukung :	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (*offline*)	*Daring (online*)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Memahami tata tertib perkuliahan dan pengantar atletik.	1. Mampu memahami dan melaksanakan tata tertib perkuliahan atletik. 2. Mampu memahami dan membahas hal - hal yang berhubungan dengan pembelajaran atletik.	Mahasiswa Memberikan respon terhadap pertanyaan yang disampaikan	Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab, dan Penugasan melalui Zoom Meeting/Google Meet/Classroom		tata tertib perkuliahan dan pengantar atletik.	2%

2	Mampu menganalisis dan memahami teknik dasar lari, teknik start, modifikasi alat , dan permainan lari.	1. Mampu memahami dan membahas olahraga atletik. 2. Mampu menjelaskan dan membahas nomor – nomor atletik. 3. Mampu membahas dan menganalisis tentang organisasi atletik dan prasarana olahraga.	Skor kedisiplinan: 5= Hadir; 4= Dispensasi; 3=Sakit; 2=Terlambat; 1= Izin; dan 0=Tidak HadirKedisiplinan = (Jumlah Skor/Skor Maksimal) x 100Keaktifan = (Jumlah Skor/Skor Maksimal) x 100Nilai Partisipasi = (Kedisiplinan keaktifan) / 2Skor Praktik: 3=Baik; 2=Cukup; 1=Kurang; 0=TIdak MelaksanakanNilai Praktik = (Jumlah Skor/3) x 100	Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab, dan Penugasan melalui Zoom Meeting/Google Meet/Classroom		teknik dasar lari, teknik start, modifikasi alat , dan permainan lari.	2%

3	Pemahaman lari sprint, teknik start dan permainan lari sprint.	1. Melalukan teknik lari estafet 2. Melakukan kompetisi lari	Skor kedisiplinan: 5= Hadir; 4= Dispensasi; 3=Sakit; 2=Terlambat; 1= Izin; dan 0=Tidak HadirKedisiplinan = (Jumlah Skor/Skor Maksimal) x 100Keaktifan = (Jumlah Skor/Skor Maksimal) x 100Nilai Partisipasi = (Kedisiplinan keaktifan) / 2Skor Praktik: 3=Baik; 2=Cukup; 1=Kurang; 0=TIdak MelaksanakanNilai Praktik = (Jumlah Skor/3) x 100Partisipasi saat perkuliahan dilakukan melalui pengamatan langsung dan diberi bobot 2 (dua)Tes Tengah Semester (UTS) dilakukan satu kali dengan indikator 1-8 melalui ujian praktik dan diberi bobot 2 (dua)Penilaian praktik dan tugas, nilai dirata-rata dan kemudian diberi bobot 3 (tiga)Nilai UAS dilakukan secara tertulis dan praktik	Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab, dan Penugasan melalui Zoom Meeting/Google Meet/Classroom		sprint, teknik start dan permainan lari sprint.	4%

			dengan indikator 10-15 diberi bobot 3 (tiga)Nilai Akhir adalah (2 x Partisipasi) (3 x Praktik) (2 x UTS) (3 x UAS) dibagi 10				

4	Mampu menganalisis dan memahami teknik dasar lari, teknik start, modifikasi alat , dan permainan lari.	1. Mampu bermain lari gawang dan lompat pada gawang modifikasi. 2. Mampu melakukan permainan reaksi melewati berbagai jarak gawang 3. Mampu melakukan pembentukan sikap gerak dasar teknik lari gawang.	Skor kedisiplinan: 5= Hadir; 4= Dispensasi; 3=Sakit; 2=Terlambat; 1= Izin; dan 0=Tidak Hadir Kedisiplinan = (Jumlah Skor/Skor Maksimal) x 100Keaktifan = (Jumlah Skor/Skor Maksimal) x 100Nilai Partisipasi = (Kedisiplinan keaktifan) / 2Skor Praktik: 3=Baik; 2=Cukup; 1=Kurang; 0=TIdak MelaksanakanNilai Praktik = (Jumlah Skor/3) x 100Partisipasi saat perkuliahan dilakukan melalui pengamatan langsung dan diberi bobot 2 (dua)Tes Tengah Semester (UTS) dilakukan satu kali dengan indikator 1-8 melalui ujian praktik dan diberi bobot 2 (dua)Penilaian praktik dan tugas, nilai dirata-rata dan kemudian diberi bobot 3 (tiga)Nilai UAS dilakukan secara tertulis dan praktik	1. Ceramah2. Demonstrasi3. Mirroring 4. Praktek individu		eknik dasar lari, teknik start, modifikasi alat , dan permainan lari.	5%

			dengan indikator 10-15 diberi bobot 3 (tiga)Nilai Akhir adalah (2 x Partisipasi) (3 x Praktik) (2 x UTS) (3 x UAS) dibagi 10				

5	Mampu menganalisis dan memahami teknik dasar lari, teknik start, modifikasi alat , dan permainan lari.	1. Mampu bermain lari gawang dan lompat pada gawang modifikasi. 2. Mampu melakukan permainan reaksi melewati berbagai jarak gawang 3. Mampu melakukan pembentukan sikap gerak dasar teknik lari gawang.	Skor kedisiplinan: 5= Hadir; 4= Dispensasi; 3=Sakit; 2=Terlambat; 1= Izin; dan 0=Tidak Hadir Kedisiplinan = (Jumlah Skor/Skor Maksimal) x 100Keaktifan = (Jumlah Skor/Skor Maksimal) x 100Nilai Partisipasi = (Kedisiplinan keaktifan) / 2Skor Praktik: 3=Baik; 2=Cukup; 1=Kurang; 0=TIdak MelaksanakanNilai Praktik = (Jumlah Skor/3) x 100Partisipasi saat perkuliahan dilakukan melalui pengamatan langsung dan diberi bobot 2 (dua)Tes Tengah Semester (UTS) dilakukan satu kali dengan indikator 1-8 melalui ujian praktik dan diberi bobot 2 (dua)Penilaian praktik dan tugas, nilai dirata-rata dan kemudian diberi bobot 3 (tiga)Nilai UAS dilakukan secara tertulis dan praktik	1. Ceramah2. Demonstrasi3. Mirroring 4. Praktek individu		teknik dasar lari, teknik start, modifikasi alat , dan permainan lari.	6%

			dengan indikator 10-15 diberi bobot 3 (tiga)Nilai Akhir adalah (2 x Partisipasi) (3 x Praktik) (2 x UTS) (3 x UAS) dibagi 10				

6	Mampu menganalisis dan memahami teknik dasar lari, teknik start, modifikasi alat , dan permainan lari.	1. Mampu bermain lari gawang dan lompat pada gawang modifikasi. 2. Mampu melakukan permainan reaksi melewati berbagai jarak gawang 3. Mampu melakukan pembentukan sikap gerak dasar teknik lari gawang.	Skor kedisiplinan: 5= Hadir; 4= Dispensasi; 3=Sakit; 2=Terlambat; 1= Izin; dan 0=Tidak Hadir Kedisiplinan = (Jumlah Skor/Skor Maksimal) x 100Keaktifan = (Jumlah Skor/Skor Maksimal) x 100Nilai Partisipasi = (Kedisiplinan keaktifan) / 2Skor Praktik: 3=Baik; 2=Cukup; 1=Kurang; 0=TIdak MelaksanakanNilai Praktik = (Jumlah Skor/3) x 100Partisipasi saat perkuliahan dilakukan melalui pengamatan langsung dan diberi bobot 2 (dua)Tes Tengah Semester (UTS) dilakukan satu kali dengan indikator 1-8 melalui ujian praktik dan diberi bobot 2 (dua)Penilaian praktik dan tugas, nilai dirata-rata dan kemudian diberi bobot 3 (tiga)Nilai UAS dilakukan secara tertulis dan praktik	1. Ceramah2. Demonstrasi3. Mirroring 4. Praktek individu		teknik dasar lari, teknik start, modifikasi alat , dan permainan lari.	5%

			dengan indikator 10-15 diberi bobot 3 (tiga)Nilai Akhir adalah (2 x Partisipasi) (3 x Praktik) (2 x UTS) (3 x UAS) dibagi 10				

7	Pemahaman lari gawang, modifikasi alat dan permainan lari gawang.	1. Mampu bermain lari gawang dan lompat pada gawang modifikasi. 2. Mampu melakukan permainan reaksi melewati berbagai jarak gawang.	Skor kedisiplinan: 5= Hadir; 4= Dispensasi; 3=Sakit; 2=Terlambat; 1= Izin; dan 0=Tidak HadirKedisiplinan = (Jumlah Skor/Skor Maksimal) x 100Keaktifan = (Jumlah Skor/Skor Maksimal) x 100Nilai Partisipasi = (Kedisiplinan keaktifan) / 2Skor Praktik: 3=Baik; 2=Cukup; 1=Kurang; 0=TIdak MelaksanakanNilai Praktik = (Jumlah Skor/3) x 100Partisipasi saat perkuliahan dilakukan melalui pengamatan langsung dan diberi bobot 2 (dua)Tes Tengah Semester (UTS) dilakukan satu kali dengan indikator 1-8 melalui ujian praktik dan diberi bobot 2 (dua)Penilaian praktik dan tugas, nilai dirata-rata dan kemudian diberi bobot 3 (tiga)Nilai UAS dilakukan secara tertulis dan praktik	1. Ceramah 2. Demonstrasi 3. Mirroring4. Praktek Individu		lari gawang, modifikasi alat dan permainan lari gawang.	5%

			dengan indikator 10-15 diberi bobot 3 (tiga)Nilai Akhir adalah (2 x Partisipasi) (3 x Praktik) (2 x UTS) (3 x UAS) dibagi 10				

8	UTS	1. Mampu melakukan permainan reaksi melewati berbagai jarak gawang. 2. Mampu melakukan pembentukan sikap gerak dasar teknik lari gawang.	Skor kedisiplinan: 5= Hadir; 4= Dispensasi; 3=Sakit; 2=Terlambat; 1= Izin; dan 0=Tidak Hadir Kedisiplinan = (Jumlah Skor/Skor Maksimal) x 100Keaktifan = (Jumlah Skor/Skor Maksimal) x 100Nilai Partisipasi = (Kedisiplinan keaktifan) / 2Skor Praktik: 3=Baik; 2=Cukup; 1=Kurang; 0=TIdak MelaksanakanNilai Praktik = (Jumlah Skor/3) x 100Partisipasi saat perkuliahan dilakukan melalui pengamatan langsung dan diberi bobot 2 (dua)Tes Tengah Semester (UTS) dilakukan satu kali dengan indikator 1-8 melalui ujian praktik dan diberi bobot 2 (dua)Penilaian praktik dan tugas, nilai dirata-rata dan kemudian diberi bobot 3 (tiga)Nilai UAS dilakukan secara tertulis dan praktik	Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab, dan Penugaran melalui Zoom Meeting/Google Meet/Classroom		UTS	19%

			dengan indikator 10-15 diberi bobot 3 (tiga)Nilai Akhir adalah (2 x Partisipasi) (3 x Praktik) (2 x UTS) (3 x UAS) dibagi 10				
9	Mampu menganalisis dan memahami teknik dasar lompat, modifikasi alat, dan permainan lompat.	1. Mampu bermain lompat horizontal. 2. Mampu melakukan permainan lompat horizontal, melewati berbagai jarak. 3. Mampu melakukan permainan irama langkah dan ritme dengan berbagai pola gerak dasar lompat horizontal.	Mahasiswa Memberikan respon terhadap pertanyaan yang disampaikan	1. Ceramah2. Diskusi3. Demonstrasi4. Mirroring5. Praktek Pribadi		teknik dasar lompat, modifikasi alat, dan permainan lompat.	5%

10	Mampu menganalisis dan memahami teknik dasar lompat, modifikasi alat, dan permainan lompat.	1. Mampu bermain lompat horizontal. 2. Mampu melakukan permainan lompat horizontal, melewati berbagai jarak. 3. Mampu melakukan permainan irama langkah dan ritme dengan berbagai pola gerak dasar lompat horizontal.	Skor kedisiplinan: 5= Hadir; 4= Dispensasi; 3=Sakit; 2=Terlambat; 1= Izin; dan 0=Tidak Hadir Kedisiplinan = (Jumlah Skor/Skor Maksimal) x 100Keaktifan = (Jumlah Skor/Skor Maksimal) x 100Nilai Partisipasi = (Kedisiplinan keaktifan) / 2Skor Praktik: 3=Baik; 2=Cukup; 1=Kurang; 0=TIdak MelaksanakanNilai Praktik = (Jumlah Skor/3) x 100Partisipasi saat perkuliahan dilakukan melalui pengamatan langsung dan diberi bobot 2 (dua)Tes Tengah Semester (UTS) dilakukan satu kali dengan indikator 1-8 melalui ujian praktik dan diberi bobot 2 (dua)Penilaian praktik dan tugas, nilai dirata-rata dan kemudian diberi bobot 3 (tiga)Nilai UAS dilakukan secara tertulis dan praktik	1. Ceramah2. Diskusi3. Demonstrasi4. Mirroring5. Praktek Pribadi		teknik dasar lompat, modifikasi alat, dan permainan lompat.	5%

			dengan indikator 10-15 diberi bobot 3 (tiga)Nilai Akhir adalah (2 x Partisipasi) (3 x Praktik) (2 x UTS) (3 x UAS) dibagi 10				

11	Mampu menganalisis dan memahami teknik dasar lompat, modifikasi alat, dan permainan lompat.	1. Mampu bermain lompat horizontal. 2. Mampu melakukan permainan lompat horizontal, melewati berbagai jarak. 3. Mampu melakukan permainan irama langkah dan ritme dengan berbagai pola gerak dasar lompat horizontal.	Skor kedisiplinan: 5= Hadir; 4= Dispensasi; 3=Sakit; 2=Terlambat; 1= Izin; dan 0=Tidak Hadir Kedisiplinan = (Jumlah Skor/Skor Maksimal) x 100Keaktifan = (Jumlah Skor/Skor Maksimal) x 100Nilai Partisipasi = (Kedisiplinan keaktifan) / 2Skor Praktik: 3=Baik; 2=Cukup; 1=Kurang; 0=TIdak MelaksanakanNilai Praktik = (Jumlah Skor/3) x 100Partisipasi saat perkuliahan dilakukan melalui pengamatan langsung dan diberi bobot 2 (dua)Tes Tengah Semester (UTS) dilakukan satu kali dengan indikator 1-8 melalui ujian praktik dan diberi bobot 2 (dua)Penilaian praktik dan tugas, nilai dirata-rata dan kemudian diberi bobot 3 (tiga)Nilai UAS dilakukan secara tertulis dan praktik	1. Ceramah2. Diskusi3. Demonstrasi4. Mirroring5. Praktek Pribadi		teknik dasar lompat, modifikasi alat, dan permainan lompat.	7%

			dengan indikator 10-15 diberi bobot 3 (tiga)Nilai Akhir adalah (2 x Partisipasi) (3 x Praktik) (2 x UTS) (3 x UAS) dibagi 10				

12	Mampu menganalisis dan memahami teknik dasar lompat, modifikasi alat, dan permainan lompat.	1. Mampu melakukan permainan pengembangan fisik untuk lempar linier. 2. Mampu melakukan permainan lempar linier melewati berbagai jarak lemparan. 3. Mampu melakukan pembentukan sikap gerak dasar teknik lempar linier.	Skor kedisiplinan: 5= Hadir; 4= Dispensasi; 3=Sakit; 2=Terlambat; 1= Izin; dan 0=Tidak Hadir Kedisiplinan = (Jumlah Skor/Skor Maksimal) x 100Keaktifan = (Jumlah Skor/Skor Maksimal) x 100Nilai Partisipasi = (Kedisiplinan keaktifan) / 2Skor Praktik: 3=Baik; 2=Cukup; 1=Kurang; 0=TIdak MelaksanakanNilai Praktik = (Jumlah Skor/3) x 100Partisipasi saat perkuliahan dilakukan melalui pengamatan langsung dan diberi bobot 2 (dua)Tes Tengah Semester (UTS) dilakukan satu kali dengan indikator 1-8 melalui ujian praktik dan diberi bobot 2 (dua)Penilaian praktik dan tugas, nilai dirata-rata dan kemudian diberi bobot 3 (tiga)Nilai UAS dilakukan secara tertulis dan praktik	1. Ceramah2. Diskusi3. Demonstrasi4. Mirroring5. Praktek Pribadi		teknik dasar lompat, modifikasi alat, dan permainan lompat.	8%

			dengan indikator 10-15 diberi bobot 3 (tiga)Nilai Akhir adalah (2 x Partisipasi) (3 x Praktik) (2 x UTS) (3 x UAS) dibagi 10				

13	Mampu menganalisis dan memahami teknik dasar lempar, modifikasi alat, dan permainan lempar.	1. Mampu melakukan permainan pengembangan fisik untuk lempar linier. 2. Mampu melakukan permainan lempar linier melewati berbagai jarak lemparan. 3. Mampu melakukan pembentukan sikap gerak dasar teknik lempar linier.	Skor kedisiplinan: 5= Hadir; 4= Dispensasi; 3=Sakit; 2=Terlambat; 1= Izin; dan 0=Tidak Hadir Kedisiplinan = (Jumlah Skor/Skor Maksimal) x 100Keaktifan = (Jumlah Skor/Skor Maksimal) x 100Nilai Partisipasi = (Kedisiplinan keaktifan) / 2Skor Praktik: 3=Baik; 2=Cukup; 1=Kurang; 0=TIdak MelaksanakanNilai Praktik = (Jumlah Skor/3) x 100Partisipasi saat perkuliahan dilakukan melalui pengamatan langsung dan diberi bobot 2 (dua)Tes Tengah Semester (UTS) dilakukan satu kali dengan indikator 1-8 melalui ujian praktik dan diberi bobot 2 (dua)Penilaian praktik dan tugas, nilai dirata-rata dan kemudian diberi bobot 3 (tiga)Nilai UAS dilakukan secara tertulis dan praktik	1. Ceramah2. Diskusi3. Demonstrasi4. Mirroring5. Praktek Pribadi		teknik dasar lempar, modifikasi alat, dan permainan lempar.	5%

			dengan indikator 10-15 diberi bobot 3 (tiga)Nilai Akhir adalah (2 x Partisipasi) (3 x Praktik) (2 x UTS) (3 x UAS) dibagi 10				

14	Mampu menganalisis dan memahami teknik dasar lempar, modifikasi alat, dan permainan lempar.	1. Mampu melakukan permainan pengembangan fisik untuk lempar linier. 2. Mampu melakukan permainan lempar linier melewati berbagai jarak lemparan. 3. Mampu melakukan pembentukan sikap gerak dasar teknik lempar linier.	Skor kedisiplinan: 5= Hadir; 4= Dispensasi; 3=Sakit; 2=Terlambat; 1= Izin; dan 0=Tidak Hadir Kedisiplinan = (Jumlah Skor/Skor Maksimal) x 100Keaktifan = (Jumlah Skor/Skor Maksimal) x 100Nilai Partisipasi = (Kedisiplinan keaktifan) / 2Skor Praktik: 3=Baik; 2=Cukup; 1=Kurang; 0=TIdak MelaksanakanNilai Praktik = (Jumlah Skor/3) x 100Partisipasi saat perkuliahan dilakukan melalui pengamatan langsung dan diberi bobot 2 (dua)Tes Tengah Semester (UTS) dilakukan satu kali dengan indikator 1-8 melalui ujian praktik dan diberi bobot 2 (dua)Penilaian praktik dan tugas, nilai dirata-rata dan kemudian diberi bobot 3 (tiga)Nilai UAS dilakukan secara tertulis dan praktik	1. Ceramah2. Diskusi3. Demonstrasi4. Mirroring5. Praktek Pribadi		teknik dasar lempar, modifikasi alat, dan permainan lempar.	8%

			dengan indikator 10-15 diberi bobot 3 (tiga)Nilai Akhir adalah (2 x Partisipasi) (3 x Praktik) (2 x UTS) (3 x UAS) dibagi 10				

15	Mampu menganalisis dan memahami teknik dasar lempar, modifikasi alat, dan permainan lempar.	1. Mampu melakukan permainan reaksi lempar rotasi melewati berbagai jarak lemparan. 2. Mampu melakukan pembentukan sikap gerak dasar teknik lempar rotasi.	Skor kedisiplinan: 5= Hadir; 4= Dispensasi; 3=Sakit; 2=Terlambat; 1= Izin; dan 0=Tidak Hadir Kedisiplinan = (Jumlah Skor/Skor Maksimal) x 100Keaktifan = (Jumlah Skor/Skor Maksimal) x 100Nilai Partisipasi = (Kedisiplinan keaktifan) / 2Skor Praktik: 3=Baik; 2=Cukup; 1=Kurang; 0=TIdak MelaksanakanNilai Praktik = (Jumlah Skor/3) x 100Partisipasi saat perkuliahan dilakukan melalui pengamatan langsung dan diberi bobot 2 (dua)Tes Tengah Semester (UTS) dilakukan satu kali dengan indikator 1-8 melalui ujian praktik dan diberi bobot 2 (dua)Penilaian praktik dan tugas, nilai dirata-rata dan kemudian diberi bobot 3 (tiga)Nilai UAS dilakukan secara tertulis dan praktik	1. Ceramah2. Diskusi3. Demonstrasi4. Mirroring5. Praktek Pribadi		teknik dasar lempar, modifikasi alat, dan permainan lempar.	8%

			dengan indikator 10-15 diberi bobot 3 (tiga)Nilai Akhir adalah (2 x Partisipasi) (3 x Praktik) (2 x UTS) (3 x UAS) dibagi 10				
16	Mahasiswa diharapkan mampu menguasai teknik dasar atletik secara berurutan dengan baik dan dapat bekerja sama dalam melaksanakan latihan.	1. Kemampuan menunjukkan teknik dasar atletik secara berurutan 2. Kemampuan bekerja sama dalam latihan atletik	Mahasiswa Memberikan respon terhadap pertanyaan yang disampaikan	Demonstrasi, Latihan, Diskusi.		teknik dasar atletik secara berurutan dengan baik dan dapat bekerja sama dalam melaksanakan latihan.	6%

SDGS (Sustainable Development Goals)



Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-Prodi)** adalah rumusan kemampuan yang harus dimiliki oleh lulusan program studi yang mencakup sikap, penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus sesuai dengan jenjang kualifikasi, yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL-Prodi yang dibebankan pada Mata Kuliah** adalah bagian dari CPL-Prodi yang dipilih dan relevan untuk dikembangkan melalui suatu mata kuliah, sebagai dasar perumusan capaian pembelajaran mata kuliah.
3. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dirumuskan secara spesifik dan diturunkan dari CPL-Prodi yang dibebankan pada mata kuliah, serta menggambarkan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa setelah menyelesaikan mata kuliah.
4. **Sub-CPMK** adalah kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahap pembelajaran, sebagai penjabaran lebih rinci dari CPMK, bersifat terukur dan dapat diamati sesuai dengan materi pembelajaran.
5. **Indikator Penilaian** adalah pernyataan spesifik dan terukur yang digunakan untuk menilai ketercapaian Sub-CPMK, baik dari proses maupun hasil belajar mahasiswa, yang didukung dengan bukti penilaian.
6. **Kriteria Penilaian** adalah tolok ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat ketercapaian hasil belajar mahasiswa berdasarkan indikator penilaian, guna menjamin penilaian yang objektif, konsisten, dan adil. Kriteria penilaian dapat bersifat kuantitatif dan/atau kualitatif.
7. **Bentuk Penilaian** meliputi penilaian tes dan non-tes sesuai dengan karakteristik capaian pembelajaran.
8. **Bentuk Pembelajaran** meliputi kuliah, responsi, tutorial, seminar atau bentuk lain yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

9. **Metode Pembelajaran** merupakan cara penyampaian pembelajaran yang digunakan untuk mencapai capaian pembelajaran, antara lain Small Group Discussion, Project Based Learning, Case Based Learning, Collaborative Learning, Discovery Learning, Self-Directed Learning, serta metode lain yang relevan.
10. **Materi Pembelajaran** adalah bahan kajian yang disusun secara sistematis dalam bentuk pokok dan sub-pokok bahasan untuk mendukung pencapaian Sub-CPMK.
11. **Bobot Penilaian** adalah persentase kontribusi setiap komponen penilaian terhadap nilai akhir mata kuliah, yang ditetapkan secara proporsional sesuai tingkat kompleksitas dan ketercapaian Sub-CPMK, dengan total keseluruhan sebesar 100%.
12. TM = Tatap Muka, PT = Penugasan Terstruktur, BM = Belajar Mandiri.